

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di era saat ini pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) banyak sekali yang bermunculan baik dari sektor makanan, minuman dan lain lain. Seperti di Kabupaten Pesawaran tepatnya di Desa Harapan Jaya Kecamatan Way Ratai, masih banyak orang yang memproduksi produk UMKMnya langsung dari bahan-bahan Alam. Salah satu contohnya yaitu UMKM Kopi Widodo yang didirikan oleh Keluarga Ibu KUSYANI.

Salah satu aspek pemasaran dalam produk Kopi Widodo yang perlu dikembangkan lagi yaitu pada tampilan kemasan produknya. Dengan menggunakan metode pendampingan untuk memecahkan permasalahan pada kemasan produk, maka mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Kelompok 18 IIB Darmajaya akan melakukan kegiatan pengembangan desain kemasan baru untuk membantu UMKM di desa Harapan Jaya yakni dengan merubah kemasan produk Kopi Widodo agar terlihat lebih menarik di mata konsumen. Dengan tampilan kemasan baru pada produk Kopi Widodo menjadikan peluang untuk meningkatkan penjualan produk dan memperkuat brand Kopi Widodo.

Maka dari itu untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa Harapan Jaya Kecamatan Way Ratai Kabupaten Lampung Selatan khususnya bagi UMKM Kopi Widodo bahwa penulis tertarik untuk memilih judul “PENINGKATAN DAYA TARIK PEMASARAN UMKM KOPI WIDODO DESA HARAPAN JAYA MELALUI PEMANFAATAN BRANDING PRODUK PADA LABEL DAN KEMASAN”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Harapan Jaya awalnya merupakan hutan belantara yang dibuka oleh para warga transmigrasi dari Jawa Tengah pada sekitar tahun 1950an. Para warga transmigran ke daerah Lampung tidak sekaligus, melainkan secara bertahap. Desa Harapan Jaya di resmikan menjadi desa pada tahun 2005. Penduduk desa ini terdiri dari beberapa suku diantaranya : Jawa, Sunda, Palembang, dan Lampung, saat ini warga Desa Harapan Jaya berjumlah 2.542 jiwa.



Gambar 1.1 Profil Desa Harapan Jaya

Batas Wilayah Desa Harapan Jaya

Berikut ini merupakan letak geografis Desa Harapan Jaya :

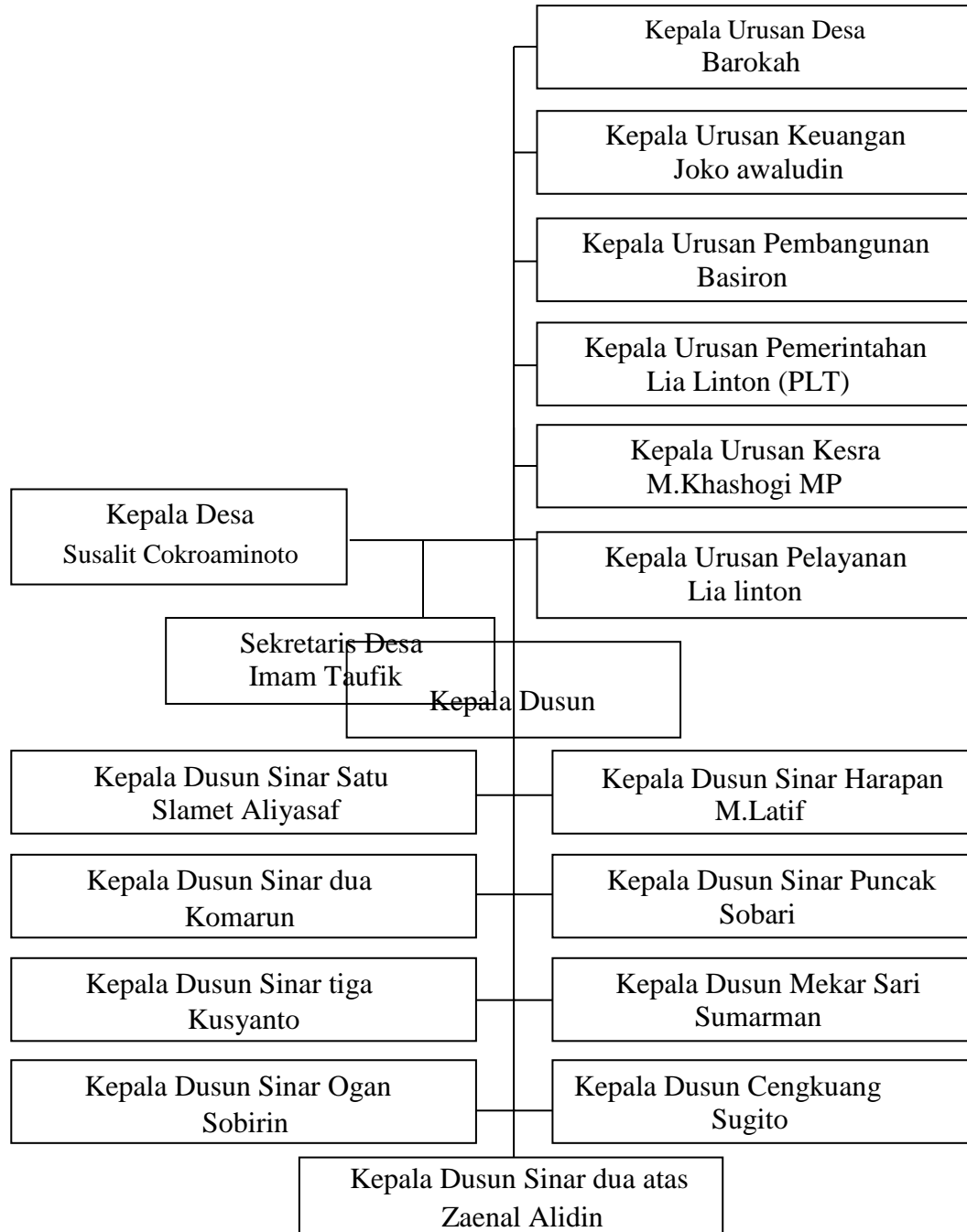
1. Sebelah Utara : Register 19 WAN ABDU RAHMAN
2. Sebelah Selatan : Desa Way urang dan Hanubrak
3. Sebelah Barat : Desa Pesawaran indah
4. Sebelah Timur : Desa Padang Cermin

Luas Wilayah Desa Harapan Jaya

Berikut ini merupakan luas wilayah Desa Harapan Jaya :

- | | |
|--------------------------------|----------------|
| 1. Pemukiman | : 240.000ha |
| 2. Pertanian Sawah Tadah Hujan | : 55.000 ha |
| 3. Ladang | : 8.633.000 ha |

Struktur Organisasi Desa Harapan Jaya



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Harapan Jaya

1.1.2 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (atau diakronimkan menjadi Bumdes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan peraturan desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. BUMDES Jaya Mandiri Desa Harapan Jaya berdiri dan disahkan pada tahun 2013, Struktur BUMDES saat ini adalah :

- a. Ketua : Budi Sahbudin
- b. Sekretaris : Rohidin
- c. Bendahara : Estianavia

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Kopi Widodo merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi Kopi bermacam-macam varian produk yang beralamat di jalan Hj. Subroto Dusun 3 Harapan Jaya. UMKM Kopi Widodo didirikan sejak tahun 2017 dan dikelola oleh Ibu Kusyani dan suami. Karena terbatasnya ilmu dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Kopi Widodo mengakibatkan belum ada identitas resmi terkait usaha yang dimilikinya sehingga masyarakat dan pemerintah belum tahu data dari UMKM Kopi Widodo. Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Harapan Jaya dalam memberikan sosialisasi akan pentingnya suatu perizinan dan legalitas usaha serta mendampingi pembuatan / pendaftaran perizinan dan legalitas usaha di UMKM Harapan Jaya.

Terdapat profil UMKM yang terlibat sebagai berikut :

Nama Pemilik : Kusyani
Nama Usaha : Kopi Widodo
Alamat Usaha : Jl. Melati No.57 RT/:RW 001,004
Desa Harapan Jaya, Kec. Way Ratai
Jenis Usaha : Perseorangan
Jenis Produk : Kopi
Skala Usaha : Usaha Mikro
Tahun Berdiri : 2017

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat saya simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya :

1. Bagaimana dampak sosialisasi pemanfaatan branding produk pada label dan kemasan pada UMKM Kopi Widodo ?
2. Bagaimana proses pembuatan kemasan baru pada UMKM Kopi Widodo?

1.3 Tujuan dan manfaat

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1. Untuk mengetahui dampak sosialisasi pemanfaatan branding produk pada label dan kemasan pada UMKM Kopi Widodo
2. Untuk melakukan pengembangan desain kemasan baru pada UMKM Kopi Widodo
3. Untuk membantu UMKM Kopi Widodo memiliki kemasan produk baru

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

Adapun manfaat dari kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1.3.2.1 Manfaat bagi UMKM

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi UMKM, antara lain sebagaiberikut:

1. Mendapatkan pemahaman dan pengetahuan pentingnya identitas sebuah produk pada UMKM Kopi Widodo.
2. Pelaku usaha dapat mengupdate kemasan produk menjadi lebih menarik dan memiliki standart keamanan yang bagus.

1.3.2.2 Manfaat bagi IIB Darmajaya

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi kampus IIB Darmajaya, antara lain sebagai berikut:

1. Kampus IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.3 Manfaat bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan Kepemimpinan.
2. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

1.4 Mitra yang terlibat

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang terlibat diantaranya :

1. Bpk. Susalint Cokroaminoto sebagai Kepala Desa Margo Lestari.
2. Bpk. Gusyanto selaku Ketua Dusun 3 Desa Harapan Jaya
3. Bpk. Imam Taufik selaku Sekretaris di Desa Harapan Jaya
4. Bpk. Teguh Warsono selaku Ketua RT.01 Dusun 03 Desa Harapan Jaya
5. Ibu Kusyani Selaku Pemilik UMKM Kopi Widodo